

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD BIAT Kutasari Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Maskulinisasi larva ikan nila (*Oreochromis sp.*) menggunakan testis sapi terfermentasi dengan waktu yang berbeda tidak berpengaruh terhadap persentase ikan nila jantan, yaitu 0 jam sebesar $85,80\% \pm 1,75$, 2 jam sebesar $87,30\% \pm 2,56$, 4 jam sebesar $88,63\% \pm 2,42$, dan 8 jam sebesar $89,50\% \pm 1,66$.
2. Kelangsungan hidup di akuarium berbeda nyata, yaitu 0 jam sebesar $79,67\% \pm 1,53$, 2 jam sebesar $81,33\% \pm 1,53$, 4 jam sebesar $84,33\% \pm 1,53$, dan 8 jam sebesar $86,67\% \pm 1,53$ dan kelangsungan hidup keramba berbeda nyata, yaitu 0 jam sebesar $79,87\% \pm 1,15$, 2 jam sebesar $80,70\% \pm 1,04$, 4 jam sebesar $83,73\% \pm 0,93$, dan 8 jam sebesar $84,93\% \pm 1,95$.
3. Perendaman ikan nila menggunakan testis sapi terfermentasi dengan waktu perendaman yang berbeda menghasilkan persentase ikan nila jantan yang relatif sama.

5.2. Saran

Saran yang didapat berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD BIAT Kutasari Purbalingga, yaitu perlu melakukan maskulinisasi pada larva ikan lainnya karena pada dasarnya larva ikan nila Bangkok yang di uji sudah memiliki persentase ikan jantan yang tinggi.